PENGEMBANGAN BAHAN AJAR NAHWU TINGKAT MENENGAH KAWĀKIB AD-DURRIYYAH VERSI DIGITAL DI MA'HAD AL-ANSOR SUMATERA UTARA



Nur Khomisah Pohan

21204021025

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khomisah Pohan

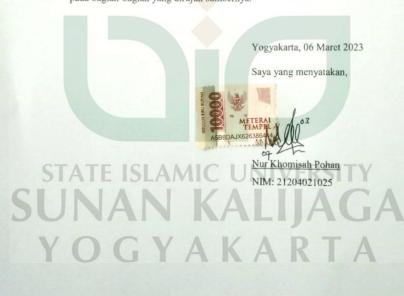
NIM : 21204021025

Jenjang : Magister(S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Tingkat Menengah *Kawākib ad-Durriyyah* Versi Digital di Ma'had al Ansor Sumatera Utara" adalah hasil karya penyusun dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Khomisah Pohan

NIM : 21204021025

Jenjang : Magister(S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ini di kemudian hari melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

SUNAN KASAJAGA

YOGYA

Nur Khomisah Pohar

NIM: 21204021025

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Nur Khomisah Pohan

NIM

: 21204021025

Jenjang

: Magister(S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Konsentrasi

: Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas

: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahawa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarbenarnya.

Yogyakarta, 06 Maret 2023

Saya yang menyatakan,

STATE ISLANDA VERSITY
SUNANDA METERAL AGA
TEMPEL

67.37CAKX331590738
TA

Nur Khomisah Pohan NIM: 21204021025



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-862/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR NAHWU TINGKAT MENENGAH KAWAKIB AD-DURRIYYAH VERSI DIGITAL DI MA'HAD AL-ANSOR SUMATERA UTARA Tugas Akhir dengan judul

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

: NUR KHOMISAH POHAN Nama

: 21204021025 Nomor Induk Mahasiswa

: Jumat, 31 Maret 2023 Telah diujikan pada

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag. SIGNED

Valid 1D: 642cf2b6812f1



Penguji I

SIGNED

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Penguji II

Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

SIGNED

didID: 642cca22da5at



Yogyakarta, 31 Maret 2023 UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul: PENGEMBANGAN BAHAN AJAR NAHWU TINGKAT MENENGAH KAWĀKIB AD-DURRIYYAH VERSI DIGITAL DI MA'HAD AL-ANSOR SUMATERA UTARA

Nama : Nur Khomisah Pohan

NIM : 21204021025 Prodi : PBA

Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag

Penguji I : Dr. H. Maksudin, M. Ag

Penguji II : Dr. Rohmatun Lukluk Isnaini, S.Pd.I., M.Pd.I. (\D\) -)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 31 Maret 2023 Waktu : 09.30-10.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 92/A-IPK : 3,87

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth., Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR NAHWU TINGKAT MENENGAH KAWĀKIB AD-DURRIYYAH VERSI DIGITAL DI MA'HAD AL-ANSOR SUMATERA UTARA

yang ditulis oleh:

Nama : Nur Khomisah Pohan

NIM : 21204021025 Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpedapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 17 Maret 2023

Pembimbing.

Dr. Hj. R Umi Baroroh, M.Ag.

NIP. 19720305 199603 2 001

Abstrak

Nur Khomisah Pohan. 21204021025. Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Tingkat Menengah *Kawākib ad-Durriyyah* Versi Digital di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui kebutuhan siswa akan bahan ajar versi digital nahwu tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah*; (2) Untuk mendesain pengembangan bahan ajar versi digital nahwu tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah*; (3) Untuk mengetahui efektifitas bahan ajar versi digital nahwu tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara.

Penelitian ini termasuk kategori penelitian research and development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu *Analysis* (analisis), *Design* (rancangan), *Development* (mengembangkan), *Implementation* (penerapan), *Evaluation* (evaluasi). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, angket dan tes. Berdasarkan tahapan tersebut telah menghasilkan bahan ajar versi digital nahwu tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* yang telah lolos uji validasi oleh ahli materi, dan ahli bahan ajar. Hasil validasi dari ahli materi, dan ahli bahan ajar terhadap bahan ajar versi digital nahwu tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* berada pada tingkat kategori sangat baik. Hasil penilaian validasi dari ahli materi mendapatkan skor rata-rata 4 dengan presentase 80 % dalam kategori baik, dan validasi ahli bahan ajar dengan skor rata-rata 4,42 dengan presentase 88,57 % dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) siswa dan guru di ma'had al-Ansor Sumatera Utara membutuhkan pengembangan terhadap bahan ajar yang digunakan saat ini menjadi bahan ajar versi digital sehingga lebih menarik dan inovatif. 2) desain bahan ajar versi digital tingkat menengah kawākib addurriyyah terdiri dari cover, petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, tanda-tanda, pembagian-pembagiannya, serta contoh-contoh yang di desain berskema-skema, yang memudahkan siswa membaca dan menghafalkan materi kawākib ad-durriyyah. 3) hasil pengembangan dan implementasi produk bahan ajar nahwu tingkat menengah kawākib ad-durriyyah terhadap keefektifan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara dapat dibuktikan melalui soal pretest dan posttest yaitu pada perbedaan skor rata-46,11 sebelum menggunakan produk dan 83,88 setelah menggunakan produk bahan ajar versi digital. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar versi digital nahwu tingkat menengah kawākib addurriyyah mempunyai efektifitas yang baik dalam meningkatkan minat siswa di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara.

Kata kunci: bahan ajar, nahwu tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah*, digital.

التجريد

نور خامسة بوهان. ٢١٢٠٤٠٢١٠٢٥. تطوير مواد التدريس الرقمية في نهج نحو المتوسط كواكب الدرية في معهد الأنصار، سومطرة الشمالية. أُطرُوحَة. يوجياكارتا: مرحلة الماجستير في كلية التربية و تدريب المعلمين في جامعة سونان كاليجاغا الإسلامية، يوجياكرتا ٢٠٢٣.

قدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) معرفة احتياجات الطلاب من مواد التدريس الرقمية نحو المستوى كواكب الدرية ؛ (٣) تصميم تطوير مواد التدريس الرقمية القائمة على نحو المستوى من كواكب الدرية ؛ (٣) لمعرفة فاعلية المواد التعليمية المعتمدة على اللغة الرقمية في نحو المتوسط الكواكب الدرية في معهد الأنصار، سومطرة الشمالية.

يندرج هذا البحث ضمن فئة البحث والتطوير باستخدام غوذج تطوير ADDIE الذي يتكون من ه مراحل ، وهي التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والاختبارات. بناءً على هذه المراحل ، تم إنتاج مواد تعليمية رقمية تعتمد على اللغة للمستوى المتوسط من كواكب الدرعية والتي اجتازت اختبار التحقق من قبل خبراء المواد وخبراء المواد التعليمية . نتائج التحقق من صحة المواد من خبراء المواد وخبراء المواد وخبراء المواد من خبراء المواد على نحو المتوسط من كواكب الدرية هي في مستوى فئة جيد جدًا. تحصل نتائج تقييم التحقق من الصحة من خبراء المواد على متوسط درجات ٤ مع نسبة ، ٨٪ في فئة جيدة ، ومصادقة خبير في المواد التعليمية بمتوسط ٢٤.٤ مع نسبة على متوسط درجات ٤ مع نسبة . ٨٪ فئة جيدة ، ومصادقة خبير في المواد التعليمية بمتوسط ٤٤.٤ مع نسبة

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: ١) يحتاج الطلاب والمعلمون في معهد الأنصار شمال سومطرة إلى تطوير مواد التدريس المستخدمة حاليًا في مواد التدريس الرقمية بحيث تكون أكثر تشويقًا وابتكارًا. ٢) تصميم المواد التعليمية الرقمية للمستوى المتوسط من كواكب الدرعية يتكون من أغلفة وتعليمات للاستخدام وأهداف تعليمية ومواد وعلامات وأقسام وأمثلة مصممة بشكل تخطيطي. عما يسهل على الطلاب قراءة وحفظ مادة كواكب الدرعية. ٣) يمكن إثبات نتائج تطوير وتنفيذ مواد تعليم اللغة في المستوى المتوسط من كواكب الدرعية على الفعالية في زيادة الاهتمام التعليمي لطلاب الصف العاشر في معهد الأنصار شمال سومطرة من خلال الاختبار القبلي و أسئلة الاختبار البعدي ، وهي الفرق في متوسط الدرجات ١١،٤٦ قبل استخدام المنتج و المحتمدة على اللغة الرقمية في المستوى المتوسط من كواكب الدرعية له فاعلية جيدة في زيادة اهتمام الطلاب بععهد الأنصار ، سومطرة الشمالية.

الكلمات المفتاحية: مواد التدريس ، نحو المتوسط كواكب الدررية ، رقمي.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pada dasarnya, terdapat beberapa pedoman transliterasi Arab latin. Berikut ini disajikan pola transliterasi Arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Adapun uraiannya secara garis besar adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
STA	TE Ba	MIC B/b NIVE	RSITY Be
SUN	Та	T/t	AG/Te
ث	šа	Š/š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J/j	Je
۲	Ḥа	Ḥ/ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
Ż	Kha	Kh/kh	Ka dan ha

د	Dal	D/d	De
ذ	Żal	Ż/ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra	R/r	Er
ز	Zai	Z/z	Zet
س	Sin	S/s	Es
m	Syin	Sy/y	Es dan ye
ص	Şad	Ş/ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ņаd	D/d	De (dengan titik di bawah)
ط	Ţа	Ţ/ţ	Te (dengan titik di bawah)
ظ ظ	Żа	Z/z	Zet (dengan titik dibawah)
٤	'Ain	-	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G/g	Ge
SUN	Fa	F/f	AGA
ق	Qaf	Q/q	RTA Qi
٤)	Kaf	K/k	Ka
J	Lam	L/l	El
٩	Mim	M/m	em
ن	Nun	N/n	en

و	Wau	W/w	W
ھ	На	H/h	Ha
٤	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y/y	Ye

B. Ta' Marbutah

Transliterasi Ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbuṭah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan ta' marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbuṭah itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

rauḍah al-aṭfāl- رَوْضَةُ الأَطْفَالِ

-raudatul ațfăl

-al-madīnah al-munawwarah

-al-madīnatul munawwarah

-ṭalḥah

C. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
_	Fathah	A	A
9-	Kasrah	I	I
_	Dammah	U	U

Contoh:

-yaźhabu كَتُب -yaźhabu

fa'ala دُکِرَ -fa'ala فَعَلَ -źukiro

Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
- ﴿ يُ	fathah dan ya	Ai	a dan i
− و و	fathah dan wawu	Au	a dan u

D. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Keterangan
-۱۵- ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
-ر ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
− ُ و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

E. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

F. Syaddah (tasydid)

Dalam transliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- rabbana

G. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

2. Kata sambung yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesusai dengan bunyinya.



H. Huruf Kapital

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang. Maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

I. Penulisan kata-kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan,

Contoh:

-Ibrāhim al-khalil



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين، و الصلاة و السلام على أشرف الأنبياء و المرسلين، و على آله و صحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu, ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah Versi Digital di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara" ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada kekasih-Mu yang agung, Nabi Muhammad s.a.w., penutup seluruh nabi dan rasul, yang telah yang Engkau utus sebagai rahmat dan suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahaan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bpk/Ibu/Sdr:

- 1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa.
- Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I, selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.

- 4. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah banyak memberi motivasi dan arahan dalam menempuh perkuliahan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
- 5. Dr. Muhajir, M.SI., selaku pembimbing akademik yang telah senantiasa membimbing, memberikan nasihat dan motivasi.
- 6. Dr. Hj. R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah membimbing, memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
- 7. Dr. H. Maksudin, M.Ag., Dosen Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai validator ahli materi.
- 8. Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd., M.Pd. Dosen Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai validator ahli bahan ajar.
- Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
- 10. Seluruh pegawai dan staf tata usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama mengurus tugas akhir.
- 11. Kepala sekolah Ma'had al-Ansor Sumatera Utara, H. Ansor Nasution. yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

- 12. Rohana Lubis, S.Pd, selaku guru mata pelajaran *Kawākib ad-Durriyyah* yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara.
- 13. Siswa/i kelas X Ma'had al-Ansor Sumatera Utara yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian ini.
- 14. Ayah dan Ibu tercinta, Bapak Zakaria Pohan dan Nur Insan Siregar, dan saudara-saudariku, Imam Sahala Martua Pohan, Muhammad Ali Mukmin Pohan, Siti Kasumah Pohan dan Ahmad Mardukung Pohan. Terima kasih atas do'a yang dipanjatkan dengan setulus hati, mencurahkan kasih sayang, perhatian, yang selalu membimbing dan memotivasi. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan umur yang panjang, kasih sayang, dan selalu berada dalam lindungan-Nya.
- 15. Teman-teman seperjuangan, MPBA angkatan 2021 FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengisi hari-hari selama masa perkuliahan, sehingga perkuliahan berlangsung menyenangkan.
- 16. Teman-teman FKMPs hususnya sahabat-sahabat BPH, Suharsono, Maesaroh, Ghozali, Muhammad Ilham Toyyibi dan Rosyidah Dzunuraini. yang selalu memberi motivasi dan semangat.
- 17. Teman-teman grup pejuang magister, Yuli Imawan, Madah Rahmatan, Salman Paris, dan Alimuddin, yang sama-sama berjuang dan saling memberi semangat, serta yang selalu aku repotkan dalam penulisan tugas akhir ini.
- Teman-teman grup Rumah Tesis Flamboyan (RTF), Nada Nabilah Syafiqoh,
 Faiqotussana, Putri Nurinadia, Sri Utami, dan Nailin Najihah yang sama-



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
NOTA DINAS PEMB <mark>IMBING</mark>	vii
HALAMAN PERSEM <mark>BAHA</mark> N	viii
Abstrak	X
التجريد	xi
PEDOMAN TRANSL <mark>ITERASI ARAB LATIN</mark>	xii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxivv
DAFTAR GAMBAR	XXV
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	13
1. Bahan Ajar.	
a. Bentuk-bentuk Bahan Ajar	13
b. Karakteristik Bahan Ajar	14
c. Bahan Ajar Menurut Subtansinya.	15
2. Nahwu Tingkat Menengah Kawākib Addurriyyah	17
3. Digital	20
F. Mind Mapping	22

F.	Sistematika Pembahasan23
BAB	II
MET	ODE PENELITIAN24
A.	Jenis Penelitian24
B.	Subjek Penelitian
C.	Objek Penelitian26
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
E.	Hipotesis Penelitian
F.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
G.	Model Pengembangan 33
H.	Prosedur Pengembangan
I.	Teknik Analisis Data Kuantitatif
J.	Teknik Analisis Data Kualitatif
BAB	III
	GEMBANGAN BAHAN A <mark>JAR</mark> NAHWU TINGKAT MENENGAH <i>ĀKIB AD-DURRIYYAH</i> VERS <mark>I DI</mark> GITAL
A.	Analysis Pengembangan Bahan Ajar Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah Versi Digital
B.	Design Pengembangan Bahan Ajar Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah Versi digital
C.	Development Pengembangan Bahan Ajar Tingkat Menengah Kawākib ad- Durriyyah Versi Digital di ma'had al-Ansor Sumatera Utara
D.	Implementation Pengembangan Bahan Ajar Tingkat Menengah Kawākib ad- Durriyyah Versi Digital di ma'had al-Ansor Sumatera Utara
C.	Evaluation Pengembangan Bahan Ajar Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah Versi Digital di ma'had al-Ansor Sumatera Utara
BAB	IV
PEN	UTUP75
A.	Kesimpulan75
B.	Saran
DAF	TAR PUSTAKA 80
ΙΔΜ	IPIRAN-LAMPIRAN 85



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator Pencapaian hipotesis Penelitian	. 28
Tabel 1.2 Kisi- Kisi Naskah Soal Pretest dan Posttest	. 32
Tabel 1.3 Panduan Konversi Data Kuantitatif Ke Data Kualitatif dengan	
Skala Lima	. 39
Tabel 1.4 Kategori Konversi Data Kuantitatif Ke Kualitatif	. 40
Tabel 1.5 Kategori Konversi Data Kuantitatif Skala Lima	. 41
Tabel 1.6 Panduan Kriteria Normalized Gain	. 44
Tabel. 1.7 Panduan Kategori Efektivitas N-Gain	. 44
Tabel 2.1. Panduan Konversi Data Kualitatif Ke Data Kualitatif Dengan	
Skala Lima	. 49
Tabel. 2.2 Hasil validitas dan reliabilitas angket analisis kebutuhan	. 50
Tabel. 2.3 Rencana desain bahan ajar nahwu tingkat menengah <i>kawākib addurriyyah</i> versi digital	
Tabel. 2.4 Data hasil pretest dan posttest bahan ajar versi digital	. 58
Tabel. 2.5 Analisis nilai Pretest dan Posttest	
Tabel. 2.6 Data frekuensi nilai pretest dan posttest	. 60
Tabel. 2.7 Hasil uji normalitas SPSS 28	
Tabel. 2.8 Hasil uji homogenitas SPSS 28	. 63
Tabel. 2.9 Hasil paired sample T-test SPSS 28	. 64
Tabel. 2.10 Data hasil validasi ahli materi	. 67
Tabel. 2.11 Panduan Konversi data kuantitatif ke kualitatif	
Tabel. 2.12 Distribusi frekuensi hasil penilaian ahli materi	. 69
Tabel. 2.13 Data hasil validasi guru	. 71
Tabel. 2.14 Panduan konversi data kuantitatif ke kualitatif	. 72
Tabel. 2.15 Distribusi frekuensi hasil penilaian guru	. 73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tahapan Model Pengembangan ADDIE	35
Gambar 2.1 Cover aplikasi bahan ajar versi digital	54
Gambar 2.2 Tujuan Pembelajaran bahan ajar versi digital	54
Gambar 2.3 Tampilan materi bab 1 aplikasi bahan ajar versi digital	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragam-ragam, mayoritas penduduknya beragama Islam. Terlepas dari kenyataan bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah muslim, perdebatan tentang pengajaran dan pengembangan bahasa Arab tampaknya berjalan lebih lambat daripada bahasa asing lainnya seperti bahasa Inggris, Mandarin, dan Jepang. Hal ini terlihat dari langkanya terbitan berbahasa Arab, terutama yang telah berkembang menjadi bahan ajar untuk pengajaran bahasa Arab tingkat dasar dan menengah dan diawasi oleh Kementerian Agama dan Pendidikan Nasional. Sebagian besar lembaga pendidikan Islam di Indonesia, baik madrasah, pesantren, maupun perguruan tinggi, masih menggunakan "karya lama" disebut juga "kitab kuning" untuk menyebut jenis kitab tertentu yang khas berwarna kuning. Ini terutama berlaku untuk buku teks yang digunakan di lembaga-lembaga ini.

Berangkat dari beberapa penelitian bahwa perkembangan bahan ajar bahasa Arab yang sekarang digunakan dan dikembangkan di Indonesia, sebagian besar masih sama dengan yang terdapat di madrasah-madrasah di

¹ Sofiah Rosyadi, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiayah Kelas 1 Dari Kementrian Agama Republik Indonesia," *Jurnal Al-Maqayis* 6, no. 1 (2021): 1, https://doi.org/10.18592/jams.v7i1.5241.

Timur Tengah. Sementara civitas akademika terus mendorong inovasi dan produksi bahan ajar bahasa Arab baru.²

Selain itu bahan ajar yang sudah ada khususnya di Ma'had al-Ansor belum versi digital. Karena kecenderungan siswa menjadi pendengar dalam lingkungan belajar yang tipikal ini cenderung kurang terlibat dan guru memberikan kontrol yang lebih mendominasi. Siswa belajar lebih sedikit karena kurang beragam, yang membuatnya kurang menarik. Kajian ini akan memberikan penjelasan bagaimana bahan ajar nahwu tingkat menengah dikembangkan versi digital. Sementara itu diera digital ini, dari hasil penelitian bahwa siswa khususnya siswa kelas X sudah mempunyai android. Dari beberapa hal tersebut peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan bahan ajar nahwu tingkat menengah ini.³

Bagi semua muslim, mengetahui bahwa nahwu adalah salah satu kitab yang sangat penting untuk dipelajari. Kitab Nahwu tingkat menengah kawākib ad-durriyyah di pesantren al-Ansor merupakan lanjutan dari kitab matan al-jurumiyyah. Kitab ini membahas secara mendalam qaidah-qaidah nahwu dan mengupas panjang lebar tentang macam-macam perbedaan dalam ilmu nahwu. Salah satu keuntungan belajar nahwu adalah memungkinkan kita untuk menafsirkan istilah-istilah bahasa Arab dengan benar. Mengingat Al-Quran dan Hadits, dua sumber utama hukum Islam, juga ditulis dalam bahasa Arab. Oleh karena itu, seseorang tidak akan dapat memahami Al-Quran dan

² Khairi Abu Syairi, "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab," *Dinamika Ilmu* 13, no. 1 (2013): 51–66.

-

³ Hasil observasi awal di ma'had al-Ansor Sumatera Utara bersama ustadzah Rohana Lubis guru mata pelajaran *kawakib ad-durriyyah*, pada saat PPL 2021 dan via chat 10 Januari 2023.

Hadits secara tepat dan benar tanpa memahami Ilmu Nahwu dan Ilmu Bahasa Arab lainnya.⁴

Kitab Nahwu tingkat menengah ini merupakan salah satu kitab pusaka yang digunakan dalam proses belajar mengajar di lembaga atau sekolah agama Islam, ditulis dalam bahasa Arab. Kitab ini disebut buku warisan karena sebagian besar kertasnya berwarna kuning, ditulis dengan huruf Arab, dan tanpa harokat. Sehingga sulit dibaca, terutama bagi mereka yang tidak mengerti tata bahasa. Sehingga bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital ini sangat dibutuhkan untuk memudahkan siswa mendapatkan sumber belajar dan memudahkan siswa memahami pembelajaran.⁵

Urgensi bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital adalah karena saat ini atau di era digital ini, semua siswa sudah mempunyai android. Itulah mengapa, guru dapat meningkatkan prestasi dan juga hasil belajar dengan memaksimalkan android sebagai media pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu mengemukakan bahwa respon siswa terhadap penggunaan bahan ajar IPA versi digital pada materi pesawat sederhana untuk siswa kelas VIII SMP mendapatkan respon positif dari siswa dengan presentase rata-rata semua aspek sebesar 82,49%. Dari penelitian ini, peneliti

⁵ Bimrew Sendekie Belay, "تطوير كتاب الكواكب الدرية ابخار اط الذهنية لرتقية قدرة الطلبة على النحو (حبّ "Ar-Raniry 8, no. 5 (2022): 59–60. (ث تتطوير Bambang Sumintono, "Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Asesmen Pendidikan:

⁴ Fahri, "Implikasi Penguasaan Nahwu-Shorof Siswa Terhadap Pemahaman Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta I."

⁶ Bambang Sumintono, "Aplikasi Pemodelan Rasch Pada Asesmen Pendidikan: Implementasi Penilaian Formatif (Assessment for Learning)," *Makalah Dipresentasikan Dalam Kuliah Umum Pada Jurusan Statistika, Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, 17 Maret 2016.*, no. March (2016): 19, http://eprints.um.edu.my/15876/1/ITS_rasch_model_asesment_for_learning.pdf.

tertarik untuk mengembangkan kitab nahwu untuk tingkat menengah berbasis android.

Masalah dalam penelitian ini siswa kelas X di Ma'had al-Ansor menganggap bahwa kitab Kawākib ad-Durriiyyah sulit dipahami karena tidak ada titik koma di dalamnya, mereka merasa sakit kepala dan sulit menghafal sampai tertidur saat pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan buku ini versi digital untuk kemudahan Belajar memahami kaidah tata bahasa yang ada dalam kitab Kawākib ad-Durriiyyah dan meningkatkan minat belajar siswa.

Memanfaatkan kemajuan teknis saat ini adalah salah satu tindakan yang dapat diambil. Salah satu sarana teknis bidang pendidikan yang dapat digunakan siswa untuk belajar mandiri adalah materi pembelajaran yang dapat dilihat secara online maupun offline. Software Flip PDF Professional dan Website 2 Apk Builder Pro, yaitu program pembuat bahan ajar digital yang dapat dilihat secara offline menggunakan smartphone Digital, digunakan sebagai media pembelajaran penelitian ini.⁸

Berangkat dari analisis terhadap teori dan problematika pembelajaran diatas, maka pada penelitian ini akan dikembangkan sebuah bahan ajar Kawākib ad-Durriiyyah versi digital menggunakan aplikasi *Flip PDF Professional dan website 2 Apk Builder Pro.* pemanfaatan sumber belajar

⁸ Rossa Novia Sumaeny and Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Perbankan Berbasis Kontekstual Sebagai Pendukung Implementasi Kurikulum 2013 Pada Materi Komitmen Dan Kontijensi Kelas XI Perbankan Di SMK Negeri 10 Surabaya," *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 6, no. 3 (2018): 195–200.

⁷ Bimrew Sendekie Belay, " تطوير كتاب الكواكب الدرية ابخلراط الذهنية لرتقية قدرة الطلبة على النحو (حب 3. (ث تتطوير)," *Ar-Raniry* 8, no. 5 (2022): 59–60. Rossa Novia Sumaeny and Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Perbankan

versi digital yang berisi teks, foto, musik, video, animasi, dan evaluasi interaktif menggunakan smartphone, di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara, untuk mendongkrak minat belajar siswa kelas X.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bahan ajar digital nahwu tingkat menengah yang seperti apa yang dibutuhkan siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara?
- 2. Bagaimana desain pengembangan bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital untuk siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara?
- 3. Bagaimana tingkat efektifitas bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital untuk siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendeskripsikan bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital yang dibutuhkan siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara
- b. Untuk mendesain bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital untuk siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara

c. Untuk mendeskripsikan efektifitas bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital untuk siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berusaha untuk mencapai tujuan yang telah disebutkan sebelumnya dan dirancang untuk dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis-Akademis

Kegunaan utama penelitian ini adalah untuk Memberi masukan terhadap pengembangan bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital untuk siswa kelas X di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara dan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak, khusunya bagi peneliti sendiri, dan siswa -siswa di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Siswa
 - a) Siswa mudah mendapatkan sumber belajar nahwu tingkat menengah
 - b) Aksesibilitas bahan ajar nahwu tingkat menengah

2) Bagi guru

- a) Mudah mendapatkan sumber belajar nahwu tingkat menengah
- b) Mudah menyampaikan sumber belajar nahwu tingkat menengah
- 3) Bagi lembaga diharapkan dari hasil penelitian ini mendapatkan tambahan referensi bahan ajar nahwu tingkat menengah.

 Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian dalam penggunaan bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan kegiatan belajar mengajar di Ma'had al-Ansor Sumatera Utara dan dapat memperluas pengetahuan dalam bidang nahwu khususnya dengan menggunakan aplikasi digital untuk mengembangkan bahan nahwu tingkat menengah.

D. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka adalah kompilasi karya-karya teoretis yang relevan dengan masalah yang sedang diselidiki. Tinjauan literatur dapat membantu Anda menghindari plagiarisme dan memutuskan di mana harus memfokuskan penelitian Anda di antara studi sebelumnya lainnya. Selain itu, tinjauan literatur dapat dirujuk saat melakukan penyelidikan ini.

Banyak penelitian ilmiah tentang pengembangan bahan ajar telah dilakukan. Misalnya, kajian tentang pembuatan alat bantu pembelajaran

seperti modul, LKS, booklet, handout, dan lain-lain. Tetapi penelitian tersebut tidak memakai bahan ajar nahwu berbasis android.

Di Ma'had al-Ansor kitab Nahwu tingkat menengah ini dipakai untuk kelas X lanjutan dari matan aj-Jurumiyyah, sedangkan di pesantren lain kitab tingkat menengah kawākib ad-durriyyah ini tidak dipakai, hususnya di pesantren-pesantren di Jawa, kitab yang dipakai di Jawa adalah matan aj-jurumiyyah kemudian imrithi lalu alfiyah.

Pengembangan bahan ajar kawākib ad-durriyyah pada tinggkat menengah kelas X disesuaikan dengan standard CEFR pada level A2. Yang mana pada level A2 memiliki standard pencapaian dapat berkomunikasi dalam pekerjaan rutin yang membutuhkan pertukaran informasi yang lugas dan mudah tentang topik umum. Dapat menyampaikan informasi latar belakang, lingkungan sekitar, dan isu-isu di daerah setempat yang membutuhkan kata-kata sederhana. Dan kompetensi dasarnya yaitu mampu Menerangkan atau menjelaskan bab tentang kalam dan pembagiannya, isim fi'il dan huruf. Dan Menerangkan atau menjelaskan bab tentang I'rob dan Bina' dan tandatandanya.

Hasil meta analisis menunjukkan data kajian pustaka sebagai berikut:

Pertama, Tesis yang ditulis oleh imroatul Ajizah dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Kitab al-Ghoyah wat-Taqrib versi digital untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Pelajaran Fiqih kelas XI SMA Khadijah Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian R&D dan mengacu pada model pengembangan Borg & Gall. Teknik pengumpulan data

menggunakan angket, tes, dan wawancara. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis item pernyataan, rumus Ngain score, dan analisis data Miles & Huberman. Hasil dari penelitian pengembangan ini adalah menghasilkan bahan ajar kitab fiqih al-ghoyah wat-taqrib versi digital dalam bentuk web yang dapat digunakan oleh siswa sebagai referensi dalam mempelajari mata pelajaran fiqih. Dalam penelitian pengambangan ini juga menunjukkan bahwa bahan ajar kitab al-ghoyah wat-taqrib versi digital efektif meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI di SMA Khadijah Surabaya, terbukti dengan nilai nilai rata-rata pre-test sebesar 46 meningkat pada post-test sebesar 88 dengan nilai gain skor sebesar 76,5182 atau 76,5%.9

Kedua, dalam artikel berjudul "Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa", Rizqi Nuritno dan kawan-kawan melakukan penelitian yang dimuat di jurnal ITEJ (JURNAL TEKNIK TEKNOLOGI INFORMASI). 31 siswa kelas VIII B SMP Negeri 12 Cirebon dan 5 siswa kelas VIII A berpartisipasi dalam pengembangan dan pengujian bahan ajar. Berdasarkan evaluasi, tingkat kelayakan bahan ajar berbasis multimedia interaktif dan balok kubus adalah: Spesialis materi biasanya menerima skor 4,2, menempatkan mereka dalam kategori Baik. Pakar media biasanya mendapat skor 4,26, menempatkan mereka dalam kategori Sangat Baik. Siswa uji coba lapangan biasanya

⁹ IMROATUL AJIZAH and Rizqi Amaliyyah, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR KITAB AL-GHOYAH WAT-TAQRIB VERSI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATA PELAJARAN FIQIH KELAS XI SMA KHADIJAH SURABAYA," no. February (2021): 6.

menerima skor 4,26, menempatkan mereka dalam kategori Sangat Baik. Hasilnya, bahan ajar berbasis multimedia interaktif dan kubus balok efektif dan layak digunakan di kelas. Ditemukan N-gain sebesar 0,405 yang termasuk dalam kategori Sedang dari total skor awal 2026 sampai dengan 2521, berdasarkan analisis minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif dan Balok Kubus . Dapat disimpulkan bahwa pembuatan Bahan Ajar Berbasis Multimedia Interaktif dan Balok Kubus dapat meningkatkan Minat Belajar Matematika Siswa dengan uji t-t berpasangan sebesar -16,619 dengan sig, dimana 0,000 berarti signifikan.¹⁰

Ketiga, skripsi ketiga berjudul "Pengembangan Modul Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDN Rogomulyo 02 Kecamatan Kalwungu Kabupaten Semarang" dan disusun oleh Af'idah mahasiswa Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2020 IAIN Salatiga . Modul pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an digunakan dalam tesis R&D ini untuk mengetahui pengaruh penggunaannya terhadap siswa. Hasil pretest dan posttest siswa atau yang telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menunjukkan perbedaan rata-rata antara keduanya. Penelitian penulis berbeda dengan penelitian karena memasukkan faktor berdasarkan Digital. Selain itu, penulis membuat materi Nahwu, dan penelitian ini

Widodo Winarso, Rizqi Nuritno, Hendri Raharjo2, "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJARMATEMATIKA SISWA Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon," *Jurnal*, 2017, 14.

dimaksudkan untuk melihat bagaimana skor pretest dan posttest siswa berkorelasi.¹¹

Keempat, artikel karya Gifar Fahrezi dan Susanti berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Kontekstual Versi digital Pada Bahan Akuntansi Inventaris" yang diterbitkan dalam jurnal akademik Journal of Education Sciences. Artikel ini membuat sumber ajar flip book berbasis kontekstual untuk Digital pada materi akuntansi persediaan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan 4D. Penelitian ini membuat bahan ajar flip book kontekstual versi digital, sedangkan penulis membuat bahan ajar NAHWU versi digital. Di sinilah penelitian dan penulis berbeda. Selain itu, penelitian ini menggunakan paradigma penelitian 4D, dan penulis menggunakan ADDIE. 12

Kelima, Pengembangan Bahan Ajar Versi digital untuk Meningkatkan Pronunciation Siswa merupakan judul artikel yang ditulis oleh HestiWahyuni Anggraini, Hardini Novianti, dan Ali Bardadi untuk jurnal CESS (Journal of Computer Engineering Systems and Science). Tujuan dari artikel ini adalah untuk mempelajari bagaimana mengembangkan aplikasi Digital yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran pengucapan bagi siswa dan mengimplementasikan aplikasi tersebut dalam pembelajaran untuk meningkatkan siswa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis

11 Af'idah, "PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR NEGERI ROGOMULYO 02 KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN SEMARANG" (IAIN Salatiga, 2020).

¹² Gifar Fahrezi and Susanti Susanti, "Pengembangan Bahan Ajar Flip Book Kontekstual Versi digital Pada Materi Akuntansi Persediaan," *Educatio* 16, no. 1 (2021): 58–70, https://doi.org/10.29408/edc.v16i1.3550.

adalah penelitian penulis juga memperhitungkan bahan ajar nahwu tingkat menengah, namun penelitian ini hanya membuat bahan ajar untuk meningkatkan kapasitas belajar.¹³

Keenam, skripsi yang ditulis Nur Afifah mahasiswa PBA UIN Ar-Raniry dengan judul

Adapun hasil penelitian ini adalah peneliti berhasil menemukan produk baru yaitu sebuah buku pengembangan yang berjudul "Kharaaitiz Zihniyyah Linnahwi" setelah melalui proses validasi ahli. Adapun validasi pengembangannya terdiri dari dua aspek yaitu aspek isi dan desain. Dari aspek isi nilai yang diperoleh adalah 95 yaitu sangat layak, sedangkan dari aspek desain nilai yang diperoleh 92 yaitu sangat layak. Peneliti menggunakan nilai persentase dan nilai rata-rata untuk menganalisa daftar respon siswa dan menganalisa uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk memperoleh nilai efektifitas. Hasil uji T menunjukkan bahwa penggunaan kitab kawākib dengan peta konsep memperoleh hasil efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran nahwu dimana hasil hitung rata-rata dari pre-test adalah 69 dan post-test 89,5. Sedangkan hasil kuisioner menunjukkan bahwa respon siswa terhadap

-

¹³ Ali Bardadi Hesti Wahyuni Anggraini, Hardini Novianti, "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Android Untuk," CESS (Journal of Computer Engineering System and Science) 3, no. 1 (2018): 83.

pembelajaran nahwu menggunakan kitab yang dikembangkan ini memperoleh tingkat atas.14

E. Landasan Teori

Bahan Ajar

Pengembangan bahan Ajar untuk meningkatkan kapasitas belajar. 15 dari ilustrasi tersebut sebenarnya dapat dibayangkan bahwa bahan ajar hadir dalam berbagai jenis dan bentuk. Meskipun para ahli telah membuat beberapa kategori untuk mendeskripsikan jenis bahan ajar tersebut, namun belum ada yang mampu membuat klasifikasi yang benar-benar valid sehingga menyisakan beberapa celah di sana-sini. Namun, secara umum, tiga jenis kriteria biasanya digunakan sebagai acuan ketika mengklasifikasikan bahan ajar: bentuk, metode kerja, dan sifat.16

a. Bentuk-bentuk bahan ajar

Dari segi bentuknya bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu: 17 AMIC UNIVERSITY

1) Bahan cetak atau printer adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi contohnya handout buku modul lembar kerja siswa brosur leaflet wallchart foto atau gambar model atau maket

¹⁷ Rosyadi, "Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiayah Kelas 1 Dari Kementrian Agama Republik Indonesia."

¹⁴ Bimrew Sendekie Belay, " تطوير كتاب الكواكب الدر ية ابخلراط الذهنية لرتقية قدرة الطلبة على " Ar-Raniry 8, no. 5 (2022): 59–60. (النحو (حب ث تنطوير Ar-Raniry 8, no. 5 (2022): 59–60.

15 Andi Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif (Yogyakarta: Diva

Press, 2011).

¹⁶ Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.

- 2) Bahan ajar dengar atau audio atau program audio adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang contohnya kaset radio piringan hitam dan kompleks audio
- 3) Bahan ajar pandang dengar atau audio visual adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gam.bar bergerak secara sekuensial contohnya video compact disk dan film
- 4) Bahan ajar interaktif atau *interaktif teaching* materials adalah kombinasi dari dua atau lebih media audio teks grafik gambar animasi dan video yang oleh penggunaannya di manipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari suatu prestasi contohnya compact disk interaktif. ¹⁸

b. Karakteristik bahan ajar

Seperti dikemukakan oleh Rowntree dalam Belawati dkk. (2003) bahwa dilihat dari sifatnya maka bahan ajar sesungguhnya dapat dikelompokkan menjadi 4 macam, yaitu:¹⁹

- Bahan ajar yang berbasiskan cetak. Yang termasuk dalam kategori bahan ajar ini yaitu buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, charts, foto bahan dari majalah dan koran, dan lain sebagainya.²⁰
- 2) Bahan ajar yang berbasiskan teknologi. Yang termasuk dalam kategori bahan ajar ini yaitu audiocassete, siaran radio, slide, filemstrips, film video casstes, siaran televisi, video interaktif, Computer Based Turorial dan multimedia.
- Bahan ajar yang digunakan untuk praktek atau proyek Contohnya yaitu kit sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya

¹⁹ Et.al Tian Belawati, *Pengembangan Bahan Ajar* (Jakarta: Pusat Penerbitan UT, 2003).

_

¹⁸ Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif..

²⁰ Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovati.

4) Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh). Contohnya telepon, handphone, video conferencing dan lain sebagainya.²¹

Sedangkan bentuk bahan ajar yang sebenarnya, seperti handout, buku ajar, dan modul, ada di sekitar kita, LKS (Lembar Kerja Siswa). buklet, merek, CD audio dan kaset untuk pembelajaran, dan model. acara radio pendidikan, film pendidikan, CD interaktif, orang (guru), dan sebagainya. Jenis dan format sumber daya instruksional ini dijelaskan dalam ikhtisar ini.

c. Menurut Substansi Materi Bahan Ajar

Meninjau gagasan bahan ajar (bahan ajar), kita dapat melihat bahwa mereka pada dasarnya adalah kompetensi dasar dan standar kompetensi yang ditetapkan yang harus dikuasai siswa untuk dicapai. Dengan kata lain, ada tiga kategori materi pembelajaran: elemen kognitif, emosional, dan psikomotorik.²²

Mengetahui bahwa materi pembelajaran mengandung konten yang dapat dipisahkan menjadi tiga kategori-pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, dan prosedur), keterampilan, dan sikap/nilai-juga jelas dari uraian sebelumnya bahwa kategori tersebut adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap/nilai.²³

1) Pengetahuan

Pengetahuan terdiri dari fakta, ide, aturan, dan praktik. Kami terkadang kesulitan untuk memahami keempat materi pembelajaran tersebut.

2) Keterampilan

Kemampuan untuk menyusun ide, memilih, menggunakan dan mengoperasikan peralatan, antara lain, merupakan

²² Tim Penyusun, *Pedoman Pemilihan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar* (Jakarta: Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas RI, 2004).

-

²¹ Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif.

²³ Prastowo, *Pengembangan Sumber Belajar*.

seperangkat keterampilan yang dapat dipelajari. Aspek keterampilan dapat diklasifikasikan sebagai gerak awal, semi rutin, dan rutin tergantung pada tingkat keterampilan seseorang (terampil). Dengan memperhatikan bakat, minat, dan harapan keterampilan disesuaikan siswa tersebut, perlu dengan kebutuhannya. Intinya, mereka agar dapat menguasai keterampilan pra-vokasional, yang pada dasarnya ditopang oleh keterampilan kerja, dan keterampilan kerja itu sendiri (kecakapan hidup).

3) Sikap atau Nilai

Bahan ajar jenis sikap atau nilai adalah bahan untuk pembelajaran yang berkenaan dengan sikap ilmiah, antara lain:

- a) Pentingnya bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda latar belakang ras, keyakinan agama, dan kelas sosial.
- b) Pentingnya integritas, termasuk kemampuan untuk melakukan eksperimen dengan jujur dan menahan diri dari mengutak-atik data yang dikumpulkan.
- c) Semua orang adalah ciptaan Tuhan, dan welas asih tidak membeda-bedakan mereka yang memiliki karakter yang sama tetapi memiliki keterampilan sosial ekonomi yang berbeda.
- d) Harap bersedia membantu mereka yang membutuhkan tanpa mengharapkan atau meminta imbalan apa pun.
 - e) Semangat dan minat belajar, serta rasa ingin tahu dan semangat belajar
 - f) Keinginan untuk bekerja keras dan belajar keras
 - g) Kesediaan untuk mempertimbangkan pendapat orang lain selama tidak melanggar nilai-nilainya
 - h) Kesadaran akan kesalahannya sehingga terbuka terhadap nasihat teman atau orang lain.²⁴

_

²⁴ Prastowo, Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif..

Kita sekarang diharapkan untuk memahami jenis sumber pengajaran dan sumber belajar apa yang tersedia bagi kita dengan lebih baik sebagai hasil dari uraian yang diberikan di atas. Manfaatkan dan tingkatkan banyak sumber belajar yang tersedia dengan cara ini, setelah itu Anda dapat menghasilkan bahan ajar paling mutakhir yang tentu saja memenuhi kebutuhan siswa. Oleh karena itu, belajar dapat menjadi lebih menyenangkan. Ditambah lagi, belajar tidak lagi membosankan. Selain itu, siswa dapat berpartisipasi sebanyak yang mereka bisa dalam proses pembelajaran.²⁵

Nahwu Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah

Kitab Nahwu Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah pada Ma'had al-Ansor Sumatera Utara merupakan lanjutan kitab jurmiyyah. Kitab ini ditulis oleh syaikh Muhammad bin ahmad bin Abdul Bari al-ahdal, seorang yang terkenal dengan pidatonya. Kitab Nahwu ini membahas secara mendalam qaidah-qaidah nahwu dan mengupas panjang lebar tentang macam-macam perbedaan dalam ilmu nahwu. dari al-kalam, i'rob, bina, marfu'at, mansubat, dan lain-lain.²⁶

Kitab ini disajikan dengan pembahasan yang luas, penjelasan lebih terperinci kata perkata, dan dalam setiap pembahasannya disertai contoh-

²⁵ Prastowo.

¹⁷سرنا ,أدلة النحو في شرح كتاب الكو اكب الدرية على متممة األجرومية وأثار استعمالها على فهم القواعد النحوية)باندنج: جامعة إمام بنجول اإلسالمية الحكومية, ٢٠١٠.(

contoh kalimat dari topik pembahasan, biasanya dibaca oleh pengkaji ilmu nahwu tingkat menengah. sehingga sulit dipahami bagi pemula.

Dari permasalahan ini peneliti tertarik untuk mengembangkan buku ini ke sebuah bahan ajar berbasis android, ringkas, dan mudah dipahami baik tingkat pemula, tingkat menengah dan tingkat lanjut.

Di Ma'had al-Ansor kitab Nahwu tingkat menengah ini dipakai untuk kelas X lanjutan dari matan aj-Jurumiyyah, sedangkan di pesantren lain kitab tingkat menengah kawākib ad-durriyyah ini tidak dipakai, hususnya di pesantren-pesantren di Jawa, kitab yang dipakai di Jawa adalah matan aj-jurumiyyah kemudian imrithi lalu alfiyah.

Pengembangan bahan ajar kawākib ad-durriyyah pada tinggkat menengah kelas X disesuaikan dengan standard CEFR pada level A2. Yang mana pada level A2 memiliki standard pencapaian dapat berkomunikasi dalam pekerjaan rutin yang membutuhkan pertukaran informasi yang lugas dan mudah tentang topik umum. Dapat menyampaikan informasi latar belakang, lingkungan sekitar, dan isu-isu di daerah setempat yang membutuhkan kata-kata sederhana. Dan kompetensi dasarnya yaitu mampu menerangkan atau menjelaskan bab tentang kalam dan pembagiannya, isim fi'il dan huruf. Dan Menerangkan atau menjelaskan bab tentang I'rob dan Bina' dan tanda-tandanya.

Dari beberapa sistem pembelajaran yang peneliti baca mengemukakan bahwa ada beberapa model pembelajaran untuk tingkat menengah, yaitu:²⁷

- a. Model niteni
- b. Model siap belajar
- c. Model tarjamah
- d. Model mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh
- e. Model mengajar

Dari beberapa model diatas yang digunakan di Ma'had al-Ansor adalah monoton pada model tarjamah, nah dari sini siswa mengalami kekurangan semangat dalam belajar, dikarenakan pembelajaran monoton dengan tarjamah.²⁸

Menurut Majid, A. (2005) model pembelajaran hendaknya dapat mengakomodasi menyeluruh terhadap prinsip-prinsip pembelajaran.²⁹

- 1) Berpusat pada siswa(student oriented)
- 2) Belajar dengan melakukan (learning by doing)
- 3) Mengembangkan kemampuan sosial
- 4) Mengembangkan keingintahuan dan imajinasi
- Mengembangkan kreativitas dan keterampilan memecahkan masalah.

²⁹ Abdul. Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005).

²⁷ R. Umi Baroroh, "Model- Model Belajar Bahasa Arab Di Indonesia" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017).

²⁸ Nur Khomisah Pohan, "Model Pembelajaran" (Yogyakarta, 2021).

Oleh sebab itu, guru dituntut memberikan pengajaran yang menarik, inovatif dan kreatif sehingga siswa tidak jenuh dan dapat menangkap materi yang diberikan dengan baik.

Selain itu, tidak ada salahnya jika guru mencoba mengkolaborasikan antara pendidikan dengan digital, yang dapat dikaji kapan pun. Dengan gaya pengajaran guru yang sesuai diharapkan siswa akan betah dan nyaman berinteraksi serta mencintai proses pembelajaran tersebut, sehingga bukannya tidak mungkin, tujuan pembelajaran jadi lebih mudah tercapai. Agar pengajaran efektif di era digital, Dengan kemajuan teknologi yang berkelanjutan, pembelajaran berbasis android berpotensi menjadi sangat sukses meningkatkan prestasi belajar siswa. Banyak studi yang telah menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis android sudah cukup kesuksesan pembelajaran berhasil. Kunci campuran adalah pengembangan konten pembelajaran dari para guru sehingga diharapkan terjadi percepatan adaptasi pembelajaran campuran terhadap siswa.³⁰

3. Digital

a. Pengertian Digital

Digital adalah sistem operasi yang dibangun di Linux yang dibuat terutama untuk perangkat seluler seperti smartphone dan

YAKARTA

_

³⁰ Majid, Perencanaan Pembelajaran.

tabelt. Digital adalah sistem operasi open source. Bagi pengembang untuk membangun program mereka sendiri untuk digunakan oleh berbagai perangkat, Digital menawarkan platform terbuka.³¹

Telepon pintar (smartphone) adalah telepon genggam dengan fitur dan kemampuan seperti komputer. Ponsel beberapa orang kompatibel dengan setiap versi perangkat lunak sistem operasi, yang menawarkan antarmuka umum yang penting bagi pengembang aplikasi. Ponsel pintar adalah telepon dengan kemampuan canggih termasuk email (disebut juga surat elektronik), internet, dan kemampuan membaca buku elektronik (disebut juga e-book), serta keyboard dan port VGA. Dengan kata lain, smartphone adalah komputer kecil dengan fungsi telepon.³²

b. Sejarah Digital

Sebagai bagian dari strategi untuk memasuki industri seluler, Google membeli Digital pada tahun 2005 dan mengambil alih pengembangan sistem operasi dan tim pengembang Digital. Awalnya, sistem operasi ini dibuat oleh Digital Inc. Sebagian besar kode sumber Digital tersedia di bawah lisensi Sumber Terbuka Apache karena Google ingin Digital menjadi sistem operasi sumber terbuka yang dapat digunakan dan diunduh oleh siapa saja secara gratis.

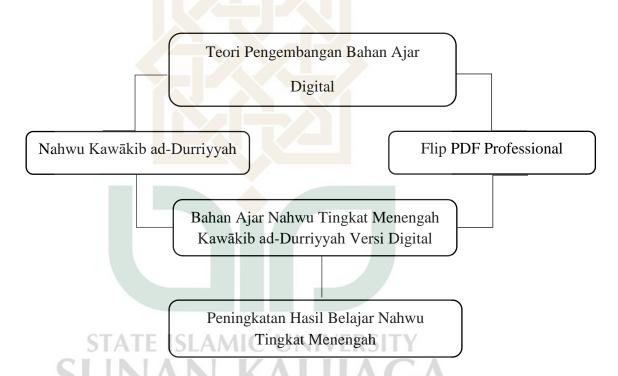
³¹ Arif Akbarul Huda, *Live Coding 0 Aplikasi Android Buatan Sendiri* (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2013).

³² Rahma Putri Kholifatul Ummah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Meningkatan Pemahaman Qawa'id (Studi Eksperimen Pesantren Mahasiswi Al Munawwir Komplek Nurussalam Krapyak Yogyakarta)," *Magister UIN Sunan Kalijaga*, 2019.

٠

Vendor juga bebas memodifikasi dan mengubah produk mereka untuk Digital. Selain itu, bisnis diizinkan untuk memisahkan barang mereka dari penjual lain. Vendor tertarik untuk menguji sistem Digital karena paradigma pengembangan yang sederhana untuk Digital.³³

F. Mind Mapping Pengembangan Bahan Ajar Nahwu Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah Versi Digital Di Ma'had Al-Ansor Sumatera Utara



Dari peta konsep di atas, diketahui bahwa pengembangan bahan ajar nahwu tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* versi digital menggunakan aplikasi Flip PDF Professional dengan mengacu pada materi nahwu tingkat menengah yaitu *kawākib ad-durriyyah*. Sehingga akan menghasilkan sebuah produk berbentuk bahan ajar nahwu Kawakib ad-Duriyyah versi digital untuk dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran nahwu tingkat menengah guna meningkatkan minat belajar peserta didik.

³³ Wahana Komputer, *Step by Step Menjadi Programmer Digital* (Semarang: Wahana Digital, 2013).

G. Sistematika Pembahasan

Kajian ini terdiri dari empat bab pokok, yaitu:

BAB I (PENDAHULUAN):

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah atau permulaan yang mengakibatkan terjadinya suatu masalah. Selain itu dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, serta sistematika pembahasan.

BAB II (METODE PENELITIAN):

Dalam bab ini dijelaskan mengenai jenis penelitian, model pengembangan, subjek penelitian, prosedur pengembangan, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB III (HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN):

Pada bab ini dijelaskan mengenai hasil pengembangan produk bahan ajar nahwu tingkat menengah versi digital dengan menggunakan model ADDIE. Mulai dari proses analysis, proses design, proses development, proses implementation, sampai proses yang terakhir yaitu proses evaluation.

BAB IV (PENUTUP):

Dalam bab ini dijelaskan simpulan penelitian yang kemudian diikuti dengan saran terhadap penelitian yang akan datang.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil analisis yang telah di paparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan siswa akan bahan ajar versi digital tingkat menengah kawākib ad-durriyyah

Pada tahap ini pengembangan bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah*. Untuk membuat bahan ajar versi digital, peneliti harus melakukan studi pendahuluan untuk memperoleh data yang diinginkan. Dalam studi pendahuluan untuk mengumpulkan data awal peneliti melakukan observasi untuk melihat permasalahan yang di ma'had al-Ansor Sumatera Utara. Setelah mendapat data dari observasi selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap guru dan siswa serta mendistribusikan angket untuk melihat kebutuhan siswa terhadap pengembangan bahan ajar yang digunakan saat ini menjadi bahan ajar versi digital.

Adapun hasil daripada angket analisis kebutuhan yang disebarkan adalah dari butir-butir pernyataan yang menunjukkan adanya kebutuhan siswa. Dari angket yang disebarkan, peneliti mendapatkan hasil bahwa angket yang menyatakan bahwa siswa membutuhkan bahan ajar telah teruji dengan dihitung dan di analisis menggunakan aplikasi SPSS 28.

Dari 10 pernyataan yang diberikan setelah uji analisis menggunakan SPSS 28 berstatus 9 bersifat valid, dan 1 tidak valid. Maka hasil tersebut menyatakan bahwa siswa di kelas X di ma'had al-Ansor Sumatera Utara Membutuhkan pengembangan terhadap bahan ajar tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah*.

2. Desain Pengembangan Bahan Ajar versi digital tingkat menengah kawākib ad-durriyyah.

Adapun desain pengembangan bahan ajar versi digital tingkat menengah kawākib ad-durriyyah ini dengan menyesuaiakan kitab kawākib ad-durriyyah. Rancangan materi disusun beberapa komponen menetapkan peringkasan, dan pemetaan materi, mengembangkan materi berkaitan dengan tingkat kognitif siswa, evaluasi materi. Setelah melakukan perancangan tersebut peneliti baru membuat dan mendesain materi sesuai dengan rancangan yang telah dibuat kemudian akan dijadikan bahan ajar versi digital tingkat menengah kawākib ad-durriyyah.

Bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* yang dibuat peneliti sebagai inovasi baru dalam pembelajaran *kawākib ad-durriyyah* dan untuk memberikan angin segar bagi guru dalam meyampaikan materi *kawākib ad-durriyyah*. Bahan ajar digital ini terdiri dari dua puluh bab yang di dalam masing-masing bab terdapat tandatanda, pembagian, serta contoh-contoh.

Pengembangan bahan ajar versi digital ini dikembangkan dengan metode penelitian R&D model ADDIE yang terdiri lima langkah yaitu *Analysis, Desain, Development, Implementation*, dan *Evaluation*. Bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* juga telah divalidasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar yang keduanya menyatakan desain daripada bahan ajar digital ini layak untuk di uji cobakan. Hal tersebut di tinjau dari hasil penilaian ahli materi dan ahli bahan ajar sebagai berikut:

- a. Hasil penilaian oleh ahli materi ustadz Dr. H. Maksudin, M.Ag. diperoleh rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,00 dikategori baik $(3,40 < X \le 4,21)$.
- b. Hasil penilaian oleh ahli bahan ajar ustadz Dr. Adhi Setiyawan, S.Pd,
 M.Pd. diperoleh rata-rata secara keseluruhan sebesar 4,42 dikategori sangat baik (X> 4,21).
- 3. Efektifitas Bahan Ajar Versi digital Tingkat Menengah Kawākib ad-Durriyyah

Berdasarkan hasil analisis uji t rata-rata nilai pretest dan posttest membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* untuk siswa kelas X di ma'had al-Ansor Sumatera Utara diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang siginifikan antara minat belajar siswa menggunakan bahan ajar versi digital tingkat

menengah *kawākib ad-durriyyah* dan setelah menggunakan bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah*.

Berdasarkan hasil analisis N-Gain juga terdapat perbedaan peningkatan hasil minat belajar siswa. Minat belajar siswa sesudah menggunakan bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib addurriyyah* lebih tinggi daripada sebelum menggunakan bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dalam tesis ini, terdapat beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya adalah:

- 1. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* ini bisa adaptif dengan menyesuaikan perkembangan zaman. Sehingga bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* dapat terus di update dan dipelajari melalui media apapun.
- 2. Peneliti merasa populasi dan sampel dalam penelitian terlalu sempit sehingga bahan ajar versi digital tingkat menengah *kawākib ad-durriyyah* yang sudah baik di ma'had al-Ansor Sumatera Utara belum tentu sesuai dengan sekolah lain karena adanya perbedaan karakter baik dari guru maupun siswa. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya dapat memperhatikan kebutuhan dan populasi serta sampel yang diambil dapat lebih luas.
- 3. Penelitian dan pengembangan dalam menyusun bahan ajar versi digital sangat dibutuhkan keahlian lebih seperti desain, coding, dan lain-lain.

Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya peneliti menyarankan agar sebelum mengembangkan bahan ajar versi digital pelatihan desain sehingga bahan ajar versi digital yang dihasilkan dapat sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Abusyairi, Khairy. "Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab." *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan* 13, No. 1 (2013).
- Ali, Mudlofir. Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Amir Hamzah. Metode Penelitian Dan Pengembangan Research & Development. Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- Anggi, Jendriadi. "Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Terhadap Pelakanaan Ujian Nasional Sebagai Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Provinsi Sumatera Barat)." Universitas Andalas, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Al Azka, Hanna Haristah, Rina Dwi Setyawati, And Irkham Ulil Albab. "Pengembangan Model Pembelajaran." *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika* 1, No. 5 (2019): 224–236.
- Bruner, Jerome. *Child 'S Talk : Child 'S Talk :* London: Oxford University Press, 2016.
- ——. "Self-Making And World-Making." *Journal Of Aesthetic Education* 25, No. 1 (August 14, 1991): 67–78. Http://Www.Jstor.Org/Stabel/3333092.
- Bruner, Jerome S. *The Process Of Education A Landmark In Educational Theory. Cambridge, London: Harvard University Press.* Vol. 25. London: Cambridge University, 1999. Http://Beceneslp.Edu.Mx/PLANES2012/3er Sem/Ingl?S A1/Material/2/F) Bruner_Discovery_Learning.Pdf.
- Bruner, Jerome S., Jacqueline Goodnow, And George A Austin. *A Study Of Thinking*. Vol. 15. London: Routledge, 2017.
- Buto, Zulfikar Ali. *Implikasi Teori Pembelajaran Jerome Bruner Dalam Nuansa Pendidikan Modern*. Islamic University Of Indonesia, 2010.
- Creswell, John, And David Creswell. *Research Design Fifth Edition. Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical.* Vol. 44. CALIFORNIA: Sage Publications Sage CA: Thousand Oaks, CA, 2018. Http://Www.Elsevier.Com/Locate/Scp.
- Dahar, Ratna Willis. "Teori-Teori Belajar: Jakarta: Penerbit Erlangga" (1989).
- Dangnga, Muhammad Siri, And Andi Abdul Muis. Teori Belajar Dan

- Pembelajaran Inovatif. Si Buku Makassar. Vol. 2. Makassar, 2015.
- Darise, Gina Nurvina. "Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Sebagai Solusi Alternatif Pendidikan Di Indonesia Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Ilmiah Igra* '13, No. 2 (2019): 41–53.
- Dwigatama, Dedi. "Tentang Kurikulum Indonesia," 2008.
- Embretson, Susan E. "A Cognitive Design System Approach To Generating Valid Tests: Application To Abstract Reasoning." *Psychological Methods* 3, No. 3 (1998): 380–396.
- Fadillah, Muhammad. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/Mi, SMP/Mts, & SMA/MA. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Failasuf, Chakam, Ihwan Rahman Bahtiar, And Andri Ilham. "Analisis Kebutuhan Pengembangan Bahan Ajar Sintaksis Arab Berbasis Android Terintegrasi Keterampilan Memecahkan Masalah." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8, No. 1 (2022): 157–163.
- Farhana, Fitri, Ahmad Suryadi, And Dirgantara Wicaksono. "Pengembangan Bahan Ajar Versi digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Smk Atlantis Plus Depok." *Instruksional* 3, No. 1 (2021): 1.
- Farisi, Mohammad Imam. "Developing The 21st-Century Social Studies Skills Through Technology Integration." *Turkish Online Journal Of Distance Education* 17, No. 1 (2016): 16–30.
- Fauzan, Moh. "Pembuatan Electronic Book (E-Book) Bahasa Arab Dengan Software Flip Book Maker." *Prosiding Kenferensi Nasional Bahasa Arab* (2016): 228–244. Http://Prosiding.Arab-Um.Com/Index.Php/Konasbara/Article/View/64.
- Hamzah, Amir. Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) Uji Produk Kuantitatif Dan Kualitatif Proses Dan Hasil Dilengkapi Contoh Proposal Pengembangan Desain Uji Kualitatif Dan Kuantitatif. CV Literasi Nusantara Abadi, 2021.
- Keputusan Menteri Agama. Keputusan Menteri Agama Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Majid, Abdul. "Strategi Pembelamajid, Abdul. 'Strategi Pembelajaran.' Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.Jaran." Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Meliyani, Azzah Risti, Diana Mentari, Gina Purnama Syabani, And Najwa Zalfa Zuhri. "Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar

- Tercipta Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif Dan Siswa Aktif." *Jurnal Jendela Pendidikan* 2, No. 2 (2022): 264–274.
- Menzel, Donald C, And Jay D White. *The State Of Public Administration: Issues, Challenges And Opportunities*. Routledge, 2015.
- Mufti, Ali, And Mudrofin Mudrofin. "Analisis Kesesuaian Kompetensi Dasar Dengan Bahan Ajar Bahasa Arab Mts Kelas IX Karya Yushi M. Mahmudah." *Alsina : Journal Of Arabic Studies* 3, No. 1 (2022): 81–102.
- Muhammad, Mumu., Dian Rahadian, And Erna Retna Safitri. "Penggunaan Digital Book Berbasis Android Untuk Pada Pelajaran Bahasa Arab." *PEDAGOGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan* (2015): 170–182.
- Muhammadiyah, Universitas, Sumatera Barat, I Pendahuluan, And A Latar Belakang Masalah. "Implikasi Aliran Psikologi Kognitif Dalam Proses Belajar Dan Pembelajaran." *Journal Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat* 1, No. 2 (2017): 1–16.
- Muhasim, Muhasim. "Pengaruh Tehnologi Digital Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Palapa* 5, No. 2 (2017): 53–77.
- Mustofa, Arif. "Musykilat Ta'lim Maharah Al-Kalam Li Marhalah Al-Jami'ah Lada Thalabah Qism Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Wa Halluha." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, No. 1 (2017): 65–100.
- Ni'amah, Khoirotul, And Hafidzulloh S M. "Teori Pembelajaran Kognivistik Dan Aplikasinya Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 10, No. 2 (2021): 204–217.
- Nugroho, Puspo. "Pandangan Kognitifisme Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Usia Dini." *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3, No. 2 (2015): 281–304.
- Nurani, Qoim. "Kurikulum Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah." *Unpublished Thesis Of UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (2017).
- Nurhadi. "Transformasi Teori Kognitivisme Dalam Belajar Dan Pembelajaran." *Bintang: Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, No. 1 (2020): 16–34. Https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Bintang/Article/View/540.
- Okazaki, Takayuki. "Critical Consciousness And Critical Language Teaching." University Of Hawai'l Second Language Studies Paper 23 (2) (2005).
- Pengembangan, Ahmad Rodli, Buku Ajar, Bahasa Arab, Berbasis Integrasi-Interkoneksi, Mahasiswa Baru, Uin Sunan, Kalijaga Yogyakarta, Et Al. "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Berbasis Integrasi-Interkoneksi Untuk Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan Madrasah* 2, No. 1 (May 30, 2017): 103–120. Accessed October

- 25, 2022. Https://Ejournal.Uin-Suka.Ac.Id/Tarbiyah/JPM/Article/View/1435.
- Punaji, Setyosari. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan Jakarta: Prenamedia Group.* Jakarta: Prenamedia Group, 2013.
- Putra, Nusa. Research & Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Rahmat Arofah, Hari Cahyadi. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ADDIE Model." *HALAQA: ISLAMIC EDUCATION JOURNAL* 3, No. 1 (2019): 1–2. Https://Www.Padamu.Net/Desain-Pembelajaran-Model-Addie.
- Rahmawati, Eka Dewi. "Pengembangan Buku Ajar Bahasa Arab Komunikatif Untuk Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah." *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, No. 1 (2021): 51–70.
- Ramadhan, Razif. "Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Di Zaman Digital." *Multaqa Nasional Bahasa Arab III* 3 (2020): 523–537. Https://Munasbauai.Com/Index.Php/Mnba/Article/View/118.
- Ratiyani, Ita. "Pengembangan Bahan Ajar Digital Dan Aplikasinya Dalam Model Siklus Pembelajaran 5E (Learning Cycle 5E) Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar (Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 10 Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013)" (2014).
- Rebenich, Stefan. JEROME The Early Church Fathers. London: Routledge, 2019.
- Ritonga, MA, ED Farhani Multaqa Nasional Bahasa Arab, And Undefined 2019. "PENGEMBANGAN BUKU AJAR KETERAMPILAN MENYIMAK DAN MEMBACA BAHASA ARAB MENGGUNAKAN STRATEGI KOGNITIF DI MTSN 20 JAKARTA." *Munasbauai.Com* (N.D.). Accessed October 25, 2022. Http://Munasbauai.Com/Index.Php/Mnba/Article/View/65.
- Rusmin Tumanggor. *ILMU JIWA AGAMA The Psychology Of Religion*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2019.
- Schunk, Dale H. "Learning Theoriesan Educational Perspective" (2012).
- Smaragdina, Azhar Ahmad, Ahmad Mursyidun Nidhom, Dila Umnia Soraya, And Rochmad Fauzi. "Pelatihan Pemanfaatan Dan Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Multimedia Interaktif Untuk Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Karinov* 3, No. 1 (2020): 53–57.
- Smith, S M, T B Ward, And R A Finke. A Cognitive Approach To Creativity. Bulletin Of The Psychonomic Society. Vol. 30, 1992.
- Sudjana, Nana. *Pembinaan Dan Pengembangan Kurikulum Di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru, 1993.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

- CV, 2016.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Sugiyono, P D. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Bandung: CV. ALVABETA. Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Supangat, Andi. STATISTIKA: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensif, Dan Nonparametrik. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group, 2017.
- Sutarto, Sutarto. "Teori Kognitif Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, No. 2 (2017): 1–26.
- Syaodih, Nana. "Metode Penelitian Pendidikan." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya (2009).
- Talqis, Nurdianto. *Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publising, 2020.
- Tarigan, Henry Guntur, And Djago Tarigan. *Motivasi Belajar Siswa*. Bandung: Angkasa, 1986.
- Tatarinceva, Anna, And Marina Marchenoka. "The Integrative Educational Approach To Gifted And Talented Students Through The Recognision And Development Their Learning Styles," N.D.
- Tegeh, I Made; Jampel, I Nyoman; Pudjawan Teguh. "Pengembangan Buku Ajar Model Penelitian Pengembangan Dengan Model Addie." *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, No. 1 (2015): 24–29.
- Thahir Andi, Spsi., 2014 M.A Ed.D. *Psikologi Belajar, Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar. LP2M UIN Raden Intan Lampung.* Lampung, 2014.
- The Relevance Of Education (Bruner, Jerome Seymour). London: W. W. Norton & Company (January 17, 1971), 1971.
- Vinni Chika Elvianni, Ena Suhena Praja, And Ferdiyanto Ferry. "Desain Bahan Ajar Program Linear Berbasis Teori Jerome S. Brunner Pada Kemampuan Koneksi Matematis Siswa SMK." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (SNMPM)* 2, No. 1 (March 10, 2018): 250–261. Accessed October 25, 2022. Http://Fkip-Unswagati.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Snmpm/Article/View/396.
- Wiradintana, Rochanda. "Bruner Dalam Menyempurnakan Pendekatan Perilaku (Behavioural Approach)." *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* 2, No. 1 (2018): 47–51.
- Yamin, Moh. "Panduan Menciptakan Mutu Pendidikan Berbasis Kurikulum Yang Progresif Dan Inspiratif." Diva Press, 2010.